BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan efektifitas penggunaan terapi antibiotik cefotaxim dan ampicillin pada pasien *pneumonia* di Instalasi Rawat Inap RSUD Bumiayu Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut dibawah ini :

1. Gambaran penggunaan antibiotik cefotaxim dan ampicillin pada pasien *pneumonia* di instalasi rawat inap RSUD Bumiayu periode Januari-Desember 2022 adalah Cefotaxim sebesar 55,6% dan ampicillin sebesar 44,4%.
2. Tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara antibiotik cefotaxim dan ampicillin dimana nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,645, adapun berdasarkan hasil penelitian di RSUD Bumiayu antibiotik ampicillin lebih efektif dari antibiotik cefotaxim jika dilihat dari nilai rata-rata lama rawat pasien karena kelompok ampicillin sebesar 2,97 lebih rendah dari kelompok cefotaxim yaitu sebesar 3,13 dimana antibiotik cefotaxim memiliki rata-rata lama rawat inap yang lebih lama dibandingkan antibiotik ampicillin.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai perbandingan efektifitas antibiotik serta melakukan penelitian di rumah sakit lain guna memperluas pengetahuan mengenai perbandingan efektifitas antibiotik.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk menjaga kesehatan serta menerapkan pola hidup sehat agar tidak terkena penyakit *pneumonia*.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan pengobatan sesuai standar serta diharapkan dijadikan sebagai pedoman untuk penatalaksanaan penyakit *pneumonia*, baik di rumah sakit maupun pada tenaga kesehatan yang diharapkan agar pemberian antibiotik dapat mencapai angka keberhasilan yang tinggi untuk kedepannya.

4. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di Instalasi Rawat Inap RSUD Bumiayu tahun 2023 memiliki keterbatasan di antaranya data hasil uji laboratorium tidak dicantumkan dikarenakan keterbatasan akses rekam medis yang menimbulkan kurangnya hasil penelitian ini.